

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muchammad Mugiono
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan Mei 2024 penempatan Desa Pandanlor Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat terselesaikan.

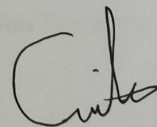
Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Desa Pandanlor bulan Mei 2024 Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan Mei ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala Dinpora Kabupaten Kebumen dan Tim pempimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Kebumen
3. Bapak Sutomo selaku kepala Desa Windujaya dan perangkat beserta lembaga Desa Pandanlor
4. Kawan peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kebumen
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP JATENG Angkatan XV Tahun 2024.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Kebumen, 25 Mei 2024

Peserta PKKP



Muchammad Mugiono

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muchammad Mugiono
Desa Penempatan : Pandanlor
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

Kebumen, 25 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Pandanlor



Sutomo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Mugiono".

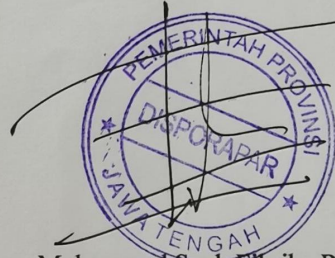
Muchammad Mugiono

Mengetahui,
Pengelola Sarana Olahraga Dinas
Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Kebumen



Endi Susmiyanti, S. AP.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan M.E.

Mengetahui,
.. (Jabatan Pejabat Penandatanganan & Nama Dinas Provinsi).. ,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Desa Pandanlor	1
1.1. Branding Diri Peserta	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN JUNI 2024.....	14
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	14
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	14
IV. KESIMPULAN.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Desa Pandanlor

Desa Pandanlor merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Secara geografis, desa ini memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Keberagaman relief ini memberikan potensi untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan, seperti tanaman hortikultura di dataran rendah dan peternakan di daerah dataran tinggi. Adapun batas wilayah Desa Kedunguter adalah sebagai berikut:

- Utara : Desa Bendogarap
- Selatan : Desa Tanggulangin
- Barat : Desa Tambakprogoten dan Desa Tanggulangin
- Timur : Sungai Luk Ulo dan Kecamatan Buluspesantren

Desa Pandanlor memiliki luas sebesar 127,98 hektar. Secara geografis, desa ini memiliki potensi yang cukup menarik dengan beragam jenis tanah dan relief yang mendukung untuk berbagai jenis kegiatan pertanian dan peternakan. Jumlah penduduk sebanyak 3131 jiwa, yang terdiri dari beragam kelompok usia. Struktur demografi penduduknya mencakup anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk melibatkan berbagai kelompok usia dalam program pengembangan kepedulian dan kepemimpinan pemuda.

Selain itu desa Pandanlor memiliki potensi yang cukup beragam, terutama dalam bidang pertanian dan peternakan. Potensi tersebut meliputi:

1. Peternakan Sapi dan Kambing: Desa ini memiliki lahan yang cocok untuk pengembangan peternakan sapi dan kambing.
2. Pertanian: Kondisi tanah yang subur mendukung untuk berbagai jenis tanaman, seperti padi, jagung, dan sayuran.
3. Lemon Gresh: Produksi lemon gresh menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
4. Ternak Jangkrik: Usaha ternak jangkrik juga merupakan potensi yang menjanjikan di desa ini.
5. Serabut Kelapa: Pemanfaatan serabut kelapa sebagai bahan baku berbagai produk kerajinan juga dapat menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat.

Adapun potensi Desa yang Akan Dikembangkan salah satunya potensi adalah kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui program pendampingan dan pelatihan yang terarah, diharapkan UMKM di Desa Pandanlor dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian desa tersebut. Dengan memperkuat sektor UMKM, Desa Pandanlor dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan UMKM juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memperkuat daya saing produk lokal baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, potensi UMKM di Desa Pandanlor memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam periode bulan berjalan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Desa:
 - Melakukan survei dan penelitian untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan desa.
 - Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa.
 - Menyusun laporan yang berisi hasil identifikasi potensi dan kebutuhan desa sebagai dasar perencanaan program selanjutnya.
2. Pelatihan dan Pendampingan untuk Pengembangan UMKM:
 - Mengadakan pelatihan dan workshop untuk membantu pemuda dan masyarakat lokal dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
 - Memberikan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, manajemen usaha, pemasaran, dan lain-lain.
3. Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Desa:
 - Melibatkan stakeholder desa, termasuk pemuda, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam menyusun rencana strategis pengembangan desa.
 - Menetapkan visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah strategis untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.
4. Pelaksanaan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepemimpinan Pemuda:

- Mengadakan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan desa.
- Mendorong pemuda untuk mengambil peran sebagai agen perubahan dan pemimpin dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah di desa mereka.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan Desa Pandanlor dapat mengoptimalkan potensi lokalnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

1.1.Branding Diri Peserta

Dalam era yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat, keterlibatan pemuda dalam pengembangan diri dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat sangatlah penting. Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) menjadi wadah yang tepat untuk mengeksplorasi potensi dan mengasah kemampuan peserta dalam berbagai aspek kehidupan.

Nama saya adalah Muchammad Mugiono, sebagai peserta yang turut serta dalam Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP). Dengan latar belakang pendidikan dari SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen dan IAINU Kebumen, saya menunjukkan komitmen dalam mengembangkan potensi diri. Kemampuan komunikasi yang efektif, manajemen waktu yang baik, dan kepiawaian dalam berpikir kreatif menjadi modal utama yang saya miliki. Tidak hanya itu, keberagaman soft skill seperti berpikir kritis, public speaking, serta kemampuan dalam bekerja sama dan kolaborasi membuat saya mampu beradaptasi di berbagai situasi. Sementara itu, keahlian dalam teknologi informasi, desain grafis, serta analisis marketing yang mendalam menunjukkan bahwa hard skill yang saya miliki sangat relevan dalam dunia bisnis modern.

Sebelum saya bergabung dengan PKKP, saya telah membangun karir sebagai seorang pengusaha di bidang agensi pemasaran digital. Pengalaman yang saya peroleh di sana memberikan wawasan yang berharga dalam dunia bisnis digital. Sekarang, sebagai peserta program ini, saya berencana untuk mengembangkan bisnis saya di industri pemasaran digital yang sedang mengalami pertumbuhan pesat. Rencana saya mencakup penyediaan layanan pembuatan situs web yang menarik dan responsif, optimasi SEO untuk meningkatkan visibilitas online, serta desain logo yang kreatif untuk memperkuat identitas merek.

Dengan keyakinan akan potensi yang saya miliki dan komitmen saya untuk terus belajar dan berkembang, saya berharap kontribusi saya dalam PKKPP dapat membawa dampak positif bagi diri saya sendiri, komunitas, dan masyarakat secara lebih luas. Saya yakin bahwa melalui program ini, saya dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Nestren adalah perusahaan baru yang berfokus pada industri Digital Marketing yang berkembang pesat, yang menyediakan berbagai layanan yang meliputi Pembuatan Website yang menarik dan responsif, Optimasi SEO untuk meningkatkan visibilitas online, serta Desain Logo yang kreatif dan memperkuat identitas merek. Dalam upaya untuk meningkatkan kehadiran online dan memperluas jangkauan pasar, Nestren telah menyusun grand desain bisnis yang komprehensif. Grand desain bisnis ini mencakup strategi pengembangan usaha jangka pendek dan jangka panjang, serta rencana tindak lanjut yang spesifik untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu langkah pertama yang diambil adalah pembuatan website usaha, yang bertujuan untuk menyediakan platform yang profesional dan informatif bagi pelanggan potensial.

a. Kegiatan

Pada bulan Mei 2024, Nestren mengimplementasikan sejumlah kegiatan strategis dalam upaya memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan kehadiran online. Langkah utama yang diambil adalah pembangunan sebuah website usaha yang responsif dan informatif. Tim pengembangan Nestren bekerja keras untuk memastikan bahwa website tersebut tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan informasi yang relevan dan mudah diakses bagi calon pelanggan. Setelah diluncurkan, website tersebut diharapkan menjadi platform utama bagi Nestren dalam menarik minat pelanggan dan memperluas jangkauan bisnis.

Selain pembangunan website, Nestren juga fokus pada strategi promosi dan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya memiliki kehadiran online yang kuat dengan mengadakan serangkaian konten edukatif di media sosial dan blog untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang manfaat memiliki website yang responsif dan informatif. Selain itu, kami juga aktif dalam berbagai komunitas bisnis lokal, menjalin hubungan dengan pelaku UMKM potensial, dan menawarkan layanan kepada secara langsung.

b. Tantangan

Meskipun telah mengambil langkah-langkah penting, Nestren menghadapi sejumlah tantangan yang menghalangi kemajuan pada bulan Mei. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam menarik minat pelaku UMKM untuk menggunakan layanan. Meskipun website telah dibangun dan strategi promosi telah

dilakukan, belum ada pembeli baru yang berhasil diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara harapan Nestren dan realitas pasar.

Selain itu, Nestren juga mengalami kendala dalam strategi distribusi. Meskipun kami menargetkan pelaku UMKM yang belum memiliki website, tetapi pendekatan yang dilakukan belum cukup efektif untuk menjangkau pasar yang luas. Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan manfaat memiliki website mungkin menjadi salah satu penyebabnya, tetapi tantangan ini menunjukkan perlunya penyesuaian strategi distribusi agar lebih tepat sasaran.

c. Masukan dari Tim Teknis

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, tim teknis memberikan masukan yang berharga. Mereka merekomendasikan untuk meningkatkan strategi promosi dan edukasi kepada pelaku UMKM tentang manfaat memiliki website yang responsif dan informatif. Tim teknis menyarankan agar Nestren lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial dan blog sebagai platform untuk menyebarkan informasi dan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM. Selain itu, mereka juga menyarankan untuk meningkatkan kehadiran Nestren dalam komunitas bisnis lokal dan melakukan kerja sama dengan asosiasi UMKM untuk lebih menjangkau pasar yang potensial.

Selain itu, tim teknis juga memberikan masukan tentang pentingnya memperkuat hubungan dengan pelanggan yang sudah ada. Meskipun belum ada pendapatan yang dihasilkan, tetapi membangun hubungan yang baik dengan pelanggan potensial dapat membuka peluang bisnis di masa mendatang. Tim teknis merekomendasikan agar Nestren melakukan follow-up secara teratur dengan pelanggan, memberikan pelayanan pelanggan yang memuaskan, dan mendengarkan umpan balik dari pelanggan tentang layanan yang ditawarkan.

Dalam hal strategi distribusi, tim teknis menyarankan Nestren untuk mengambil pendekatan yang lebih langsung kepada pelaku UMKM potensial. Mereka merekomendasikan untuk melakukan kunjungan langsung ke tempat usaha pelaku UMKM, mengadakan pameran atau expo bisnis, dan melakukan kerja sama dengan komunitas bisnis lokal untuk lebih menjangkau pasar yang potensial.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Entreprenur Bulan Mei 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Bervujud	Tidak Bervujud		
Digitalisasi Usaha Kecil Menengah	Melayani Pembuatan Website untuk UMKM	Memulai Platform untuk Branding usaha dan Menawarkan Produk	Harga terjangkau untuk UMKM	Pelaku UMKM	SEO dan Google Ads	Menawarkan ke Pelaku UMKM yang belum memiliki website	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	Melayani pembuatan website terhadap pelaku UMKM	

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bulan Mei 2024 mencatat pencapaian yang signifikan dalam Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), khususnya dalam upaya memberdayakan pemuda di desa melalui kegiatan sosiopreneur. Fokus utama pada bulan ini adalah memberikan dukungan yang lebih besar kepada kelompok usaha di desa dengan berbagai intervensi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Salah satu kegiatan yang berhasil dilakukan adalah memberikan pelatihan soft skill kepada lebih banyak kelompok usaha. Dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam aspek seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kepemimpinan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha mereka. Selain itu, dukungan dalam menembus pasar juga menjadi fokus penting, dengan memberikan bimbingan tentang pemasaran digital dan strategi penetrasi pasar yang efektif.

Hasil dari pendampingan ini tampak jelas dari peningkatan kemampuan kelompok usaha serta perkembangan pendapatan mereka. Misalnya, kelompok usaha peternakan seperti Jaya Abadi dan Berkah berhasil meningkatkan visibilitas mereka melalui media sosial dan pemasaran digital, yang berujung pada peningkatan penjualan produk mereka. Begitu pula dengan kelompok usaha pertanian seperti Lemon Gress dan Jangkrik, yang berhasil meningkatkan akses pasar dan meningkatkan penghasilan mereka melalui strategi pemasaran yang lebih efektif.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan sosiopreneur ini juga dihadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan alat dan infrastruktur di beberapa desa, yang mempengaruhi efektivitas pelatihan dan implementasi strategi pemasaran digital. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan tindak lanjut program dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelatihan tambahan dalam menghadapi kendala teknis.

Selain itu, untuk memaksimalkan dampak program, diperlukan juga tindakan lanjut berupa pelatihan SDM yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemuda dan kelompok usaha di desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola usaha mereka dengan baik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosiopreneur pada bulan Mei 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan pemuda dan

ekonomi lokal di desa. Melalui pendampingan yang tepat dan tindak lanjut program yang menyeluruh, diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosioprenur Bulan Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
- Peternakan - Pertanian	- SDM - Pemasaran Luar Desa	- Membuat Akun Social Media - Membuat Usaha Terdeteksi Google Maps	Jumlah (8). -	Jumlah (8). - Jaya Abadi - Berkah Family - Lemon Gress - Ternak Jangkrik - Jaya Wijaya - VCO - Ragil Saputra Catering - Rafa Tempe	- Memiliki Social Media untuk pemasaran - Usaha terdeteksi oleh google naps	- Digital Marketing - Keterbatasan alat produksi - Keterbatasan SDM	- Pembuatan Konten pemasaran - Pelatihan SDM	

Tabel 3. Daftar Mapping Usaha Di Desa Pandanlor

1.	Dusun 1 a. Kerupuk - Produksi 2-3 org - Sudah berjalan 3 tahunan - Produksi sendiri dan ngambil bahan kerupuk	Permasalahan : a. Cuaca ketika penjemuran b. Permodalan untuk perluasan industri Pendampingan : a. Pembuatan logo dan label b. Pembuatan akun media sosial c. Google maps business d. Legalitas
	b. VCO (Nutrico Family A Green) - Karyawan 15 org - Dari 2019 - Pengiriman ke seluruh Indonesia - Bahan baku dari lokal dan luar pulau	Permasalahan : a. Produksi belum rutin b. Belum bisa memenuhi kebutuhan pasar c. Bahan baku kelapa d. Pemasaran masih tradisional Pendampingan : a. - b. - c. -
	c. Catering (Ragil Saputra Catering) - Pesanan dari dinas - E-catalog - Catering dan snack - Snack mitra dengan warga	Permasalahan: a. Produksi menyesuaikan pesanan b. Usaha semionline c. - Pendampingan a. - b. - c. -
	d. Keripik	Permasalahan : a. - b. - c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
2.	Dusun II a. Tempe (Rafa Tempe) - Produksi 3 orang -	Permasalahan : a. Belum bisa memenuhi kebutuhan konsumen b. Pemasaran tradisional c. - Pendampingan : a. Pembuatan logo b. Pembuatan sosial media c. Google maps business

b. Keripik tempe - Bahan baku sendiri - Usaha keluarga	Permasalahan : a. Produksi belum stabil b. Pemasaran tradisional c. Packaging polos Pendampingan : a. Pembuatan logo dan label b. Pembuatan media sosial c. Google maps business d. Legalitas
c. Gagang sapu (jaya wijaya)	Permasalahan : a. Belum ada nama b. Belum produksi ijuk atau serabut sapu sendiri c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
d. Tenak jangkrik (Makin jaya jangkrik) Dari tahun 2019, 50 box, perkilo 200-250 perkilo -masa produksi 1/2 bln -pengeraman 4 hari -karyawan 3 org -kendala alam bibit produksi mati -tai jangkrik untuk pupuk odot -langganan 3 -otodidak -usaha fokus	Permasalahan : a. - b. - c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
e. Lemon grass -dari 2018 -produksi seminggu 2-3 kli (kondisional) -3 varian -exp 2 bln	Permasalahan : a. - b. - c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
3. Dusun 3 a. Keripik pisang (berkah family)	Permasalahan : a. Bahan baku pisang b. Produksi belum stabil c. Pemasaran semionline Pendampingan : a. Pembuatan media sosial b. Google maps business

		c. Ekspansi produk
	b. Peternakan sapi (berkah family)	Permasalahan : a. - b. - c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
	c. Kerajinan serabut kelapa (jaya abadi)	Permasalahan : a. - b. - c. - Pendampingan : a. - b. - c. -
	d.	

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Target Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Juni 2024, Nestren menetapkan sejumlah target kegiatan yang bertujuan untuk terus memperkuat fondasi bisnis mereka dan mengatasi tantangan yang dihadapi pada bulan sebelumnya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil kegiatan pada bulan Mei dan masukan dari tim teknis, Nestren merumuskan target-target yang spesifik dan dapat diukur untuk mencapai tujuan jangka pendek mereka. Berikut adalah beberapa target kegiatan yang akan dilakukan oleh Nestren pada bulan Juni:

1. **Optimasi Strategi Promosi:** Nestren akan melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi promosi yang telah dilakukan pada bulan Mei. Kami akan mengidentifikasi strategi yang efektif dan tidak efektif, serta menyesuaikan pendekatan promosi untuk meningkatkan jumlah pembeli baru. Ini mungkin melibatkan peningkatan investasi dalam iklan online, strategi konten yang lebih menarik, atau penggunaan influencer dalam pemasaran.
2. **Pengembangan Konten Edukatif:** Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang manfaat memiliki website yang responsif dan informatif, Nestren akan memprioritaskan pengembangan konten edukatif yang lebih komprehensif dan menarik. Mereka akan memproduksi artikel, video, infografis, dan webinar yang memberikan panduan praktis dan tips untuk mengoptimalkan kehadiran online bisnis.
3. **Strengthen Hubungan Pelanggan:** Nestren akan meningkatkan upaya mereka dalam membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan yang sudah ada. Ini termasuk melakukan follow-up secara teratur, meminta umpan balik, dan memberikan layanan pelanggan yang lebih personal dan responsif. Dengan memperkuat koneksi ini, Nestren berharap dapat membangun basis pelanggan yang loyal dan meningkatkan retensi pelanggan.
4. **Ekspansi Jaringan Bisnis:** Nestren akan melanjutkan upaya mereka dalam memperluas jaringan bisnis mereka dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang relevan. Ini termasuk bekerja sama dengan asosiasi UMKM, penyedia layanan teknologi, dan bisnis terkait lainnya. Dengan memperluas jaringan ini, Nestren dapat mengakses sumber daya tambahan, peluang kolaborasi, dan pangsa pasar yang lebih luas.

5. **Evaluasi Keuangan:** Nestren akan terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara berkala. Mereka akan meninjau pengeluaran mereka dengan cermat, mengidentifikasi area-area di mana penghematan dapat dilakukan, dan memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah yang signifikan bagi bisnis.

Dengan menetapkan target-target ini dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan penuh dedikasi, Nestren berharap dapat melangkah maju menuju pencapaian tujuan bisnis mereka. Kami percaya bahwa dengan kombinasi strategi yang tepat, inovasi berkelanjutan, dan fokus yang kuat pada kebutuhan pelanggan, kami akan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan pada bulan Mei 2024, terlihat bahwa program sosiopreneur telah memberikan dampak positif dalam memberdayakan pemuda di desa melalui pendampingan kelompok usaha. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian tersebut, berikut adalah target kegiatan sosiopreneur pada bulan Juni 2024:

1. **Peningkatan Kualitas Pelatihan Soft Skill**

Salah satu fokus utama pada bulan Juni 2024 adalah meningkatkan kualitas pelatihan soft skill bagi kelompok usaha di desa. Dengan menyesuaikan materi pelatihan dan metode pengajarannya, diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan manajerial, komunikasi, dan kepemimpinan para pemuda yang terlibat dalam usaha di desa. Kualitas pelatihan akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

2. **Diversifikasi Strategi Pemasaran**

Selain itu, akan dilakukan upaya untuk mendiversifikasi strategi pemasaran bagi kelompok usaha di desa. Selama bulan Juni, akan dilakukan analisis pasar lebih lanjut untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk penggunaan media sosial, promosi offline, dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Diversifikasi ini

memberdayakan pemuda dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi produk-produk lokal dari desa.

3. Penguatan Infrastruktur Digital

Keterbatasan infrastruktur digital merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi program sosiopreneur. Oleh karena itu, pada bulan Juni 2024 akan dilakukan upaya untuk memperkuat infrastruktur digital di desa, termasuk penyediaan akses internet yang lebih luas dan peningkatan ketersediaan perangkat teknologi. Hal ini akan memungkinkan para pemuda dan kelompok usaha di desa untuk lebih efektif dalam menggunakan teknologi untuk mengelola dan memasarkan usaha mereka.

4. Evaluasi dan Perbaikan Program

Selain itu, akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program sosiopreneur yang telah berjalan selama beberapa bulan terakhir. Evaluasi ini akan mencakup analisis terhadap dampak program, kendala yang dihadapi, serta umpan balik dari para pemuda dan kelompok usaha di desa. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian program agar dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kerjasama dengan pihak eksternal seperti perusahaan, lembaga non-profit, dan pemerintah daerah akan terus diperkuat pada bulan Juni 2024. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat diperluas jangkauan program sosiopreneur dan meningkatkan sumber daya yang tersedia bagi pemuda dan kelompok usaha di desa. Kolaborasi juga dapat membantu dalam mengatasi beberapa kendala yang tidak dapat diselesaikan secara mandiri oleh program sosiopreneur.

6. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Pemantauan dan evaluasi berkala akan tetap dilakukan untuk memastikan bahwa target-target kegiatan sosiopreneur tercapai dan program berjalan sesuai dengan rencana. Data dan informasi yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan selanjutnya dan perencanaan kegiatan ke depan.

Melalui serangkaian target kegiatan tersebut, diharapkan program sosiopreneur pada bulan Juni 2024 dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam

IV. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai kegiatan pada bulan Mei 2024, baik di bidang Entrepreneur maupun Sociopreneur, kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Entrepreneur

Bulan Mei 2024 telah menjadi waktu yang penting bagi Nestren, sebuah perusahaan yang baru saja merintis langkahnya dalam industri Digital Marketing. Fokus utama mereka adalah membangun fondasi bisnis yang kuat melalui pembangunan website yang menarik dan responsif, serta strategi promosi yang efektif. Meskipun dihadapkan dengan beberapa tantangan, seperti kesulitan menarik minat pelaku UMKM, Nestren telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengatasi kendala ini.

Langkah-langkah yang diambil oleh Nestren, seperti pengembangan konten edukatif dan penguatan hubungan dengan pelanggan, menunjukkan pendekatan yang holistik dalam memperkuat kehadiran online dan memperluas jangkauan bisnis kami. Masukan dari tim teknis juga memberikan pandangan berharga tentang peningkatan strategi promosi dan distribusi yang perlu dilakukan. Dengan terus meningkatkan komunikasi dengan pelanggan dan mengadaptasi strategi sesuai dengan kebutuhan pasar, Nestren siap untuk menghadapi tantangan di bulan-bulan mendatang.

2. Sosiopreneur

Bulan Mei 2024 telah mencatat pencapaian yang penting dalam Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), khususnya dalam upaya memberdayakan pemuda di desa melalui kegiatan sosiopreneur. Berbagai kelompok usaha di desa telah mendapat dukungan yang signifikan, terutama dalam pengembangan soft skill dan strategi pemasaran.

Meskipun dihadapkan dengan kendala infrastruktur dan keterbatasan alat, upaya terus dilakukan untuk memperkuat program ini melalui peningkatan kualitas pelatihan dan diversifikasi strategi pemasaran. Melalui evaluasi yang cermat dan kolaborasi dengan pihak eksternal, diharapkan program sosiopreneur ini dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berikut lampiran koordinasi dengan Pemerintah Desa



Berikut Lampiran Kegiatan Sosiopeeneur:



Berikut Lampiran Kegiatan Sosiopeeneur:





